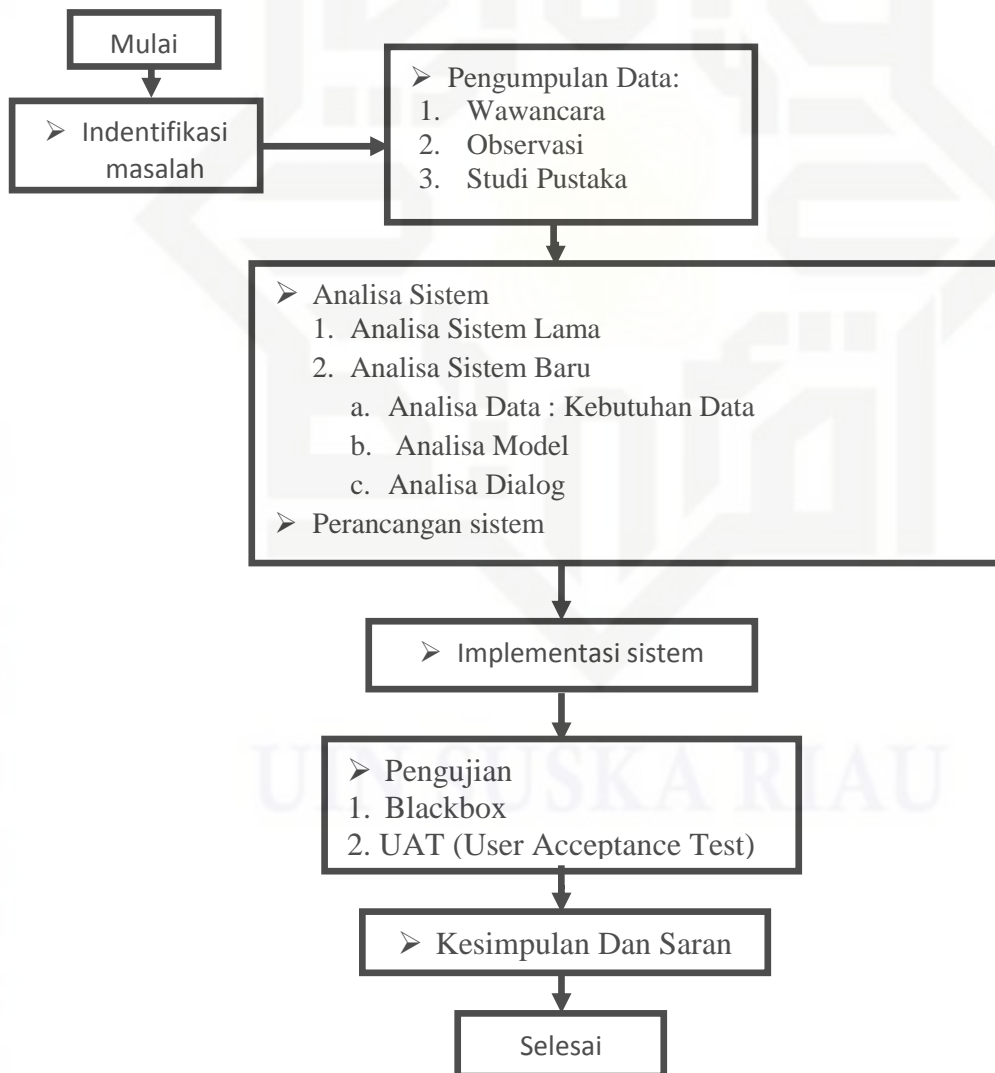


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian adalah menjelaskan bagaimana seluruh kegiatan selama berlangsungnya penelitian untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Scoring System dalam pemberian Bantuan Rumah Layak Huni”. Ada pun tahapan penelitian dalam Tugas Akhir ini seperti pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Tahap Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Gambar 3.1 di atas, dapat diketahui alur penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Penerapan Metode Scoring System Dalam Pemberian Bantuan Rumah Layak Huni ini yaitu:

3.2 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah merupakan tahap awal dari metodologi penelitian, tahap ini dilakukan dengan melihat latar belakang dari penelitian, kemudian melihat batasan masalah dan selanjutnya perancangan sistem agar dapat digunakan dan dapat memberikan manfaat dengan sistem yang akan dibuat.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah kedua dalam melakukan penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 3 metode yaitu metode wawancara, observasi, dan Studi Pustaka.

3.3.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah, melakukan wawancara tentang pemberian Rumah layak huni kepada keluarga miskin dengan aparatur atau petugas desa. Dengan mengumpulkan data lewat informasi yang diberikan oleh pihak aparatur desa kepada penulis, maka penulis akan mengumpulkan data hasil wawancara, kemudian merancang sistem pengambilan keputusan sesuai dengan keakuratan informasi.

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pemahaman serta mencatat hal-hal penting, dalam hal pendataan masyarakat penerima Rumah Layak Huni

3.3.3 Studi Pustaka

Dilakukan dengan membaca dan mengutip dari buku dan literatur-literatur yang ada sebagai acuan dari penelitian yang dilaksanakan. Literatur yang digunakan adalah buku-buku yang membahas teori yang diperlukan. Selain itu, sumber literatur lainnya adalah jurnal-jurnal penelitian yang bersangkutan dengan materi dan praktik yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan analisa permasalahan berkaitan dengan mengidentifikasi kebutuhan dalam suatu penelitian. Analisa dapat terbagi lagi atas beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut.

3.4.1 Analisa Sistem Lama

Analisa sistem lama adalah menganalisa sistem yang sedang diterapkan di Desa Sungai Paku, yaitu pendataan yang dikelola dan dilakukan oleh pihak pemerintah desa dilakukan dengan cara memberikan *form* data penduduk melalui RT/RW. Kemudian *form-form* yang telah diisi oleh masing-masing KK (Kepala Keluarga) diberikan kepada perangkat desa dan dilakukan penyeleksian dengan menyeleksi keluarga yang berhak menerima bantuan rumah layak huni dengan menilai keluarga berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

3.4.2 Analisa Sistem Baru

Setelah menganalisa sistem lama, maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisa sistem baru. Adapun dalam tahapan ini, akan diidentifikasi cara kerja dari sistem baru yang akan dibangun yaitu Penerapan Metode Scoring System dalam Pemberian Rumah Layak huni.

1. Analisa Data

Pada tahap ini dilakaukan analisa data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data untuk proses pengklasifikasikan pemberian bantuan rumah layak huni.

2. Analisa Model

Dalam tahap ini dilakukan analisa metode *scoring system* serta perancangan *flowchart* yang mengGambarkn arus logika dari data yang akan diterapkan dalam kasus pemberian bantuan rumah layak huni.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penghitungan metode *scoring system* adalah :

1. Menentukan data statistik secara deskriptif
2. Menghitung data statistik secara deskriptif
3. Menghitung p dengan menggunakan tabel didtribusi normal

4. Pemilihan p dengan nilai yang maksimal sehingga dapat ditemukan rentang sakala prioritas dengan 3 kategori, yaitu :

- a. Kategori rendah atau tidak layak
- b. Kategori sedang atau layak
- c. Kategori tinggi atau sangat layak

3. Analisa Dialog

Tahap ini dilakukan analisa struktur menu pada sistem dengan menggunakan , DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Ada beberapa analisa terkait yang akan dijelaskan, yaitu :

a. Analisa Masukan Sistem

Merupakan analisa terhadap data yang akan di-*input* ke dalam sistem. Data masukan adalah data penduduk desa sungai paku. Data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data penduduk menerima bantuan rumah layak huni.
- b. Data kriteria yang didapat dari data BPS (Badan Pusat Statistik).

b. Analisa Proses Sistem

Setelah data dimasukkan ke dalam sistem, dilakukan proses manipulasi data dan pencarian data menggunakan metode *Scoring system* yaitu proses pemilihan keluarga yang menerima bantuan rumah layak huni dengan menerapkan metode *Scoring system*.

c. Analisa Keluaran Sistem

Pada tahap ini analisa dilakukan untuk mengetahui keluaran dari system yaitu berupa layak dan tidak layak masyarakat menerima bantuan rumah layak huni.

3.5 Perancangan Sistem

Merupakan tahap penulisan proses data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal dan memenuhi kebutuhan pihak yang sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.

1. Perancangan Tabel
2. Perancangan Antar Muka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Implementasi Sistem

Pada tahap ini penulis mengimplementasikan sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pihak terkait. Tahap pengujian terhadap sistem yang telah dibuat sekaligus mengevaluasi kekurangan serta kelebihan sistem tersebut.

3.7 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan tahapan dimana aplikasi akan dijalankan. Tahap pengujian diperlukan untuk menjadi ukuran bahwa sistem dapat dijalankan sesuai dengan tujuan. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan pengujian *Black Box* dan *User Acceptance Text*.

Pengujian sistem dengan menggunakan *Black Box* yaitu pengujian yang berfokus kepada perangkat lunak untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang seluruhnya menggunakan persyaratan fungsional dalam suatu program. Pengujian dengan cara ini memberi data masukkan pada aplikasi kemudian melihat hasilnya, Pengujian akan sukses jika hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain menggunakan *Black Box*, pengujian sistem ini juga dilakukan dengan menggunakan *User Acceptance Text*, dimana pengujian sistem dilakukan oleh perangkat desa sungai paku atau oleh pengguna sistem. Pengujian juga akan sukses jika hasil yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh user atau pengguna.

3.8 Kesimpulan Dan Saran

Bagian kesimpulan dibuat berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang dan dibangun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai sehingga bias mengelola sistem ini dengan baik dan benar, dan juga memberi manfaat yang banyak terutama keluarga miskin yang berhak menerima bantuan berupa rumah layak huni, serta saran-saran yang diperlukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.